



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Jl. Angkasa I No.2 Kemayoran, Jakarta 10720, Telp: (021) 4246321, fax: (021) 4246703
PO. BOX 3540 JKT, Website : <http://www.bmkg.go.id>, Email : info@bmkg.go.id

**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN HUJAN LEBAT
DI SUMATERA BARAT , KOTA PADANG , LUBUK KILANGAN , INDARUNG
TANGGAL 16 MEI 2024**

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	Sumatera Barat , Kota Padang , Lubuk Kilangan , Indarung
TANGGAL	16 Mei 2024 15:30 WIB (Siang)
DAMPAK	Tanah Longsor, Gangguan Transportasi Tanah longsor

BERITA KEJADIAN

Tebing di Kawasan Sitinjau Lauik Longsor Lagi

Hendra Efison - Kamis, 16 Mei 2024 | 18:19 WIB



PADEK.JAWAPOS.COM--Longsor kembali terjadi Jalan Lintas Padang -Solok **Sitinjau Lauik**, Kecamatan Lubukkilangan Kota Padang. Longsor sebabkan arus lalu lintas untuk sementara waktu tidak bisa dilalui kendaraan.

<https://padek.jawapos.com/padang/2364659206/tebing-di-kawasan-sitinjau-lauik-longsor-lagi>

II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK

POS HUJAN	CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN
BRI SURIAN BPK Hiliran Gumanti Nanggalo	3.0 mm 26.0 mm 9.0 mm

III. ANALISIS METEOROLOGI

A. SKALA GLOBAL

INDIKATOR	KETERANGAN
El Niño Southern Oscillation (ENSO)	-2.0 Suplai uap air dari Samudera Pasifik ke wilayah Indonesia tidak signifikan .
Dipole Mode Indeks (DMI)	+0.22 Suplai uap air dari wilayah Samudera Hindia ke wilayah Indonesia bagian Barat tidak signifikan .

B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	
POLA ANGIN	Analisis angin lapisan 3000 feet pada pukul 12.00 UTC, tanggal 16 Mei 2024, menunjukkan adanya daerah belokan angin di wilayah Sumatera Barat. Hal ini menyebabkan penumpukan massa udara dan mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.
POLA TEKANAN UDARA	
KELEMBABAN UDARA	Analisis Kelembaban Udara di wilayah Sumatera Barat pada pukul 12 UTC, pada lapisan 850 mb RH berkisar antara 80 – 90 %, lapisan 700 mb RH berkisar antara 70 – 90 %, dan pada lapisan 500 mb berkisar antara 80 – 90 %.
SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	Anomaly = 1.0°C s/d 2.8 °C Ada potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Samudera Hindia barat Sumatera, sehingga menambah jumlah massa uap air.

C. SKALA LOKAL

LABILITAS UDARA	Indeks labilitas dari pengamatan Radiosonde pukul 12 UTC tanggal 16 Mei 2024, LI : -1.97 (Udara Labil) KI : 39.10 (Konvektif Sedang, Potensi TS) SI : -1.23 (Potensi TS) CAPE : 486.62 (Energi Kecil)
-----------------	--

D. CITRA SATELIT CUACA

ANALISIS CITRA SATELIT CUACA

Berdasarkan citra satelit, awan konvektif di wilayah Kota Padang terlihat sejak pukul 07.30 UTC dan terus berkembang dengan suhu puncak awan mencapai -75°C. Kondisi ini menunjukkan adanya awan konvektif yang dapat memicu hujan lebat disertai petir di wilayah tersebut.

E. CITRA RADAR CUACA

ANALISIS CITRA RADAR CUACA

Berdasarkan pantauan dari data radar cuaca produk MAX, awan konvektif dengan nilai reflektifitas yang signifikan (45 – 50 dBZ) di wilayah Sitinjau Laut teramati mulai pukul 07.00 – 09.00 UTC.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa hujan lebat yang terjadi di wilayah Sitinjau Lauik diakibatkan oleh pola belokan angin, dan kelembaban udara yang tinggi pada lapisan 850 - 500 mb sehingga memicu pertumbuhan awan konvektif seperti awan Cumulonimbus. Berdasarkan data citra satelit dan citra radar, hujan di daerah Sitinjau Laut dengan intensitas sedang hingga lebat berlangsung dari jam 07.00 – 09.00 UTC.

V. PROSPEK KEDEPAN

Dengan melihat kondisi atmosfer saat ini, masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat dapat disertai petir/kilat di sebagian wilayah Sumatera Barat hingga 2 hari kedepan.

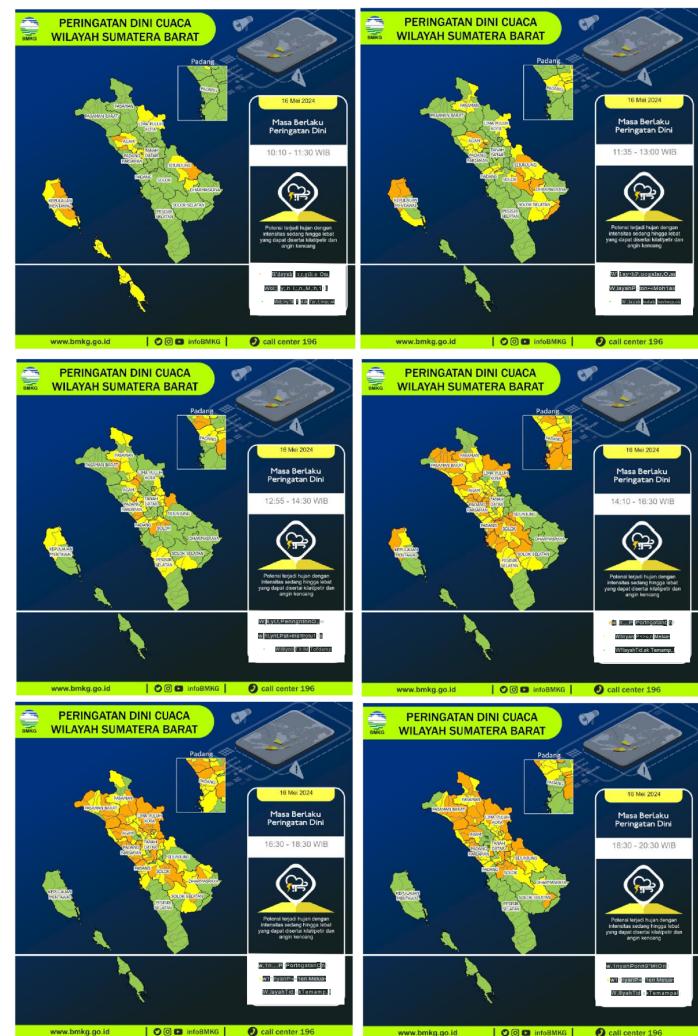
VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
MINGGUAN	
2 HARI KEDEPAN	

PERINGATAN DINI

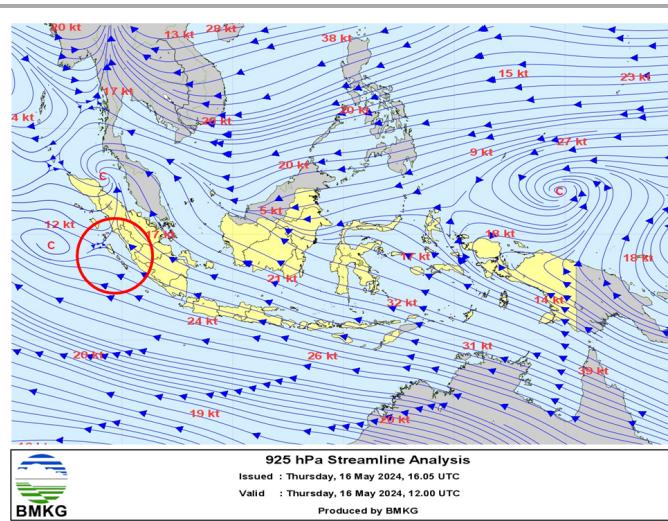
PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)

NOWCASTING

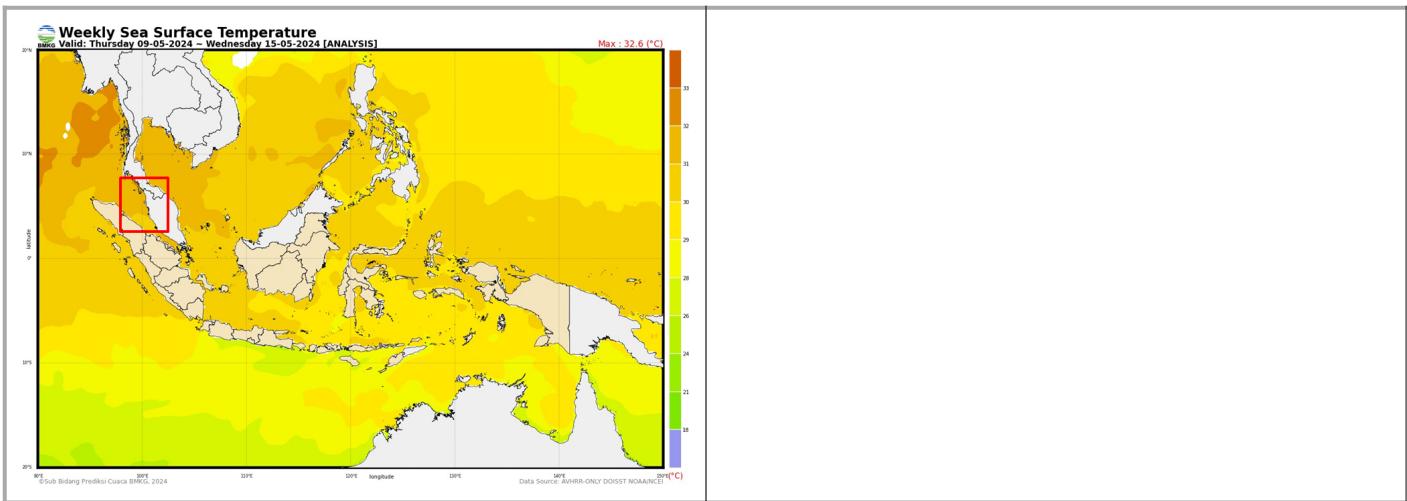


VII. LAMPIRAN

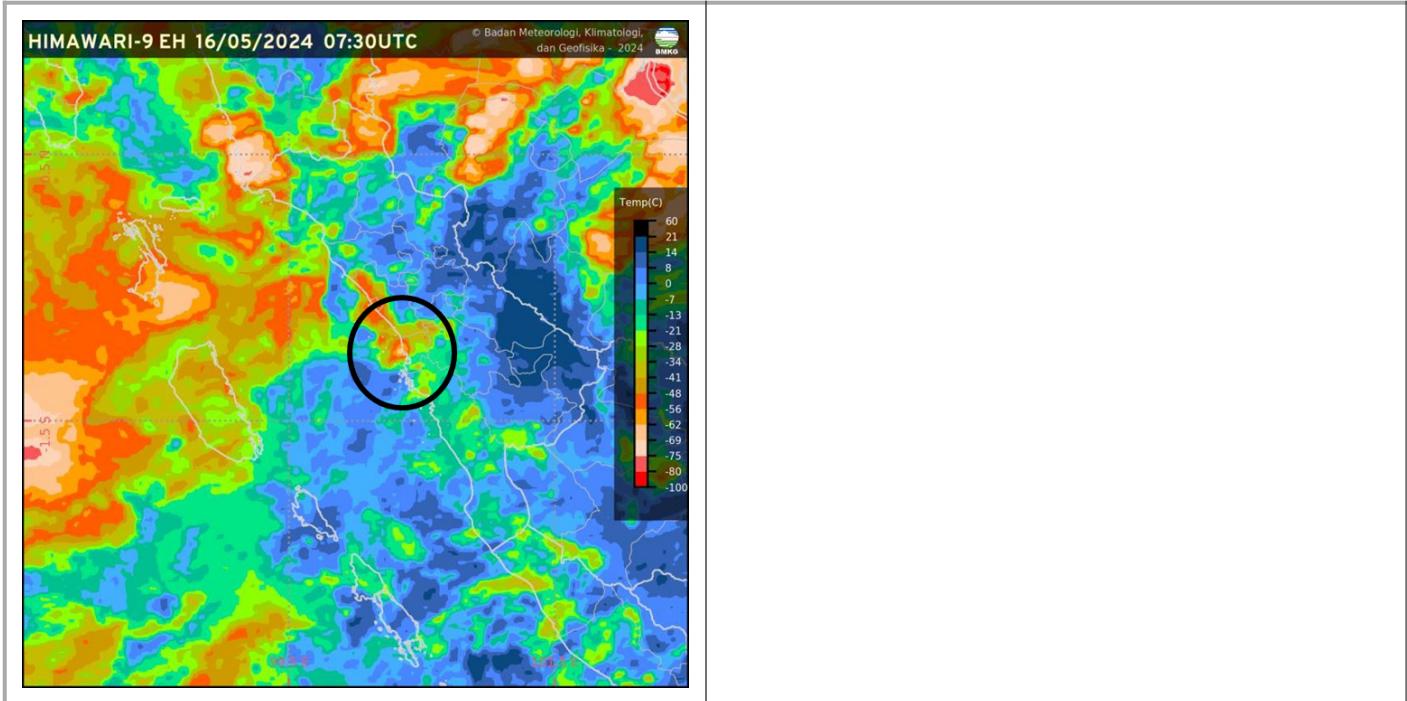
1. Streamline



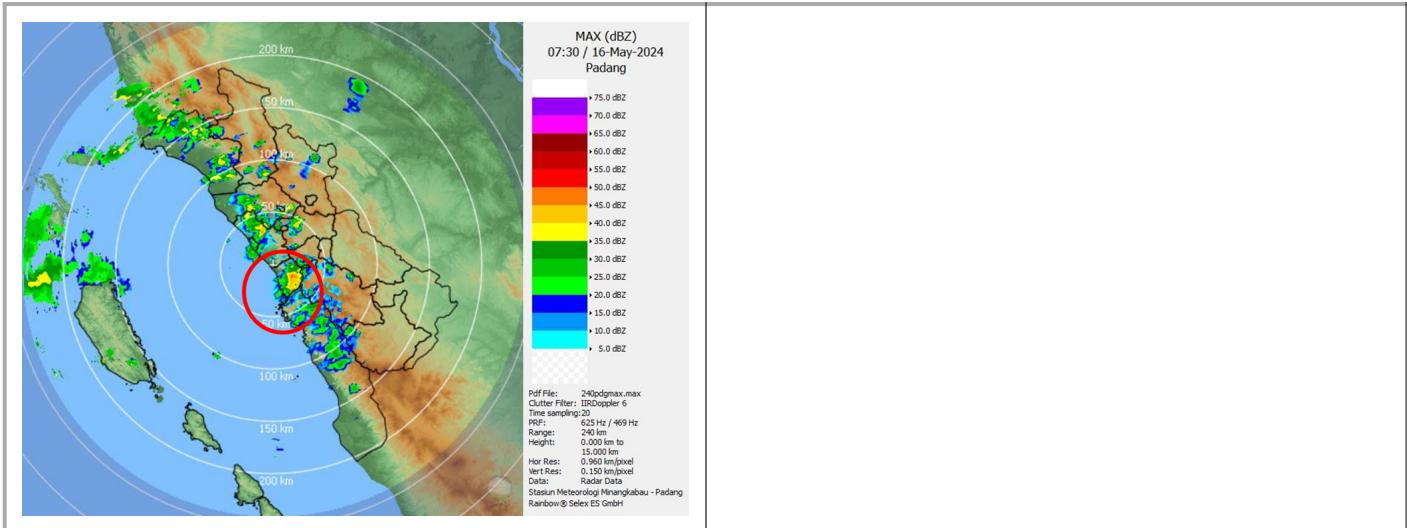
2. Suhu Muka Laut



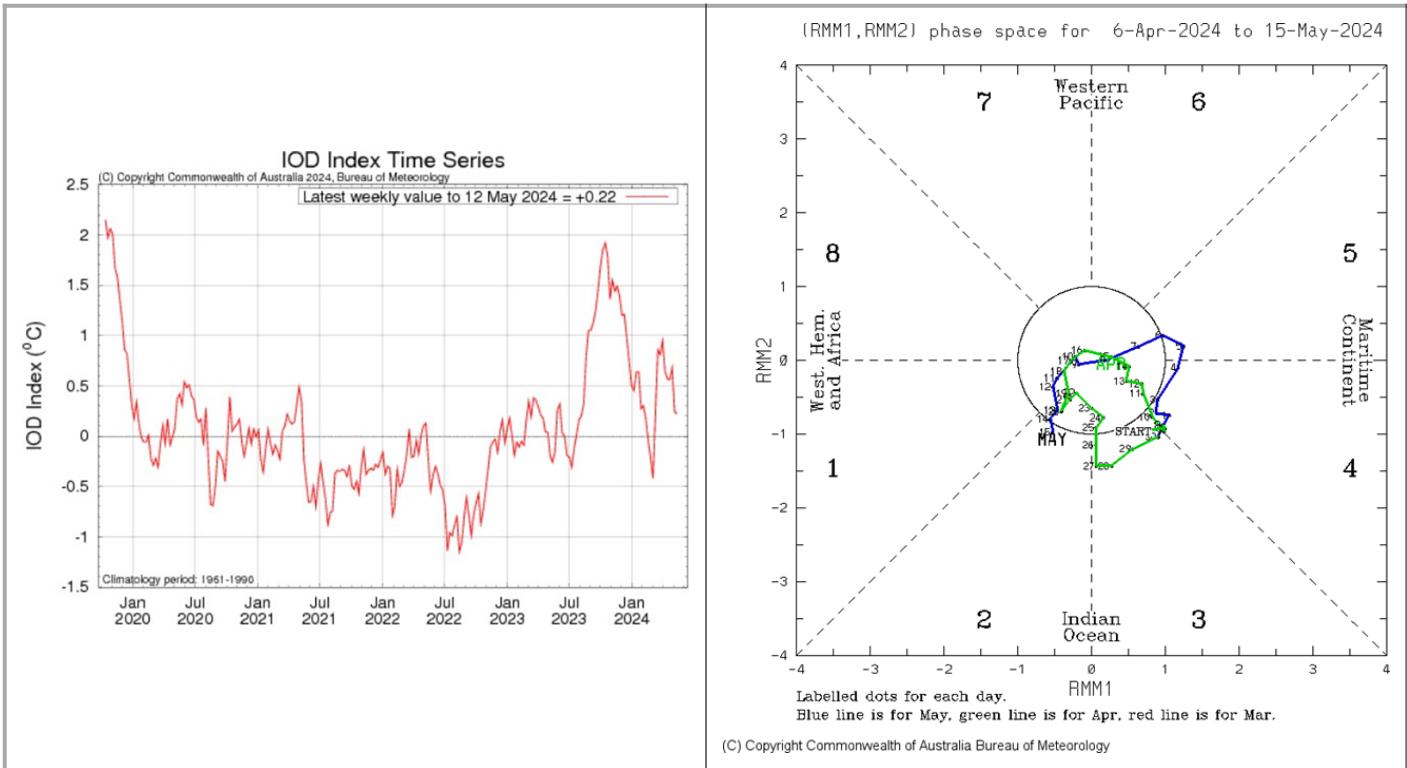
4. Citra Satelit Cuaca



5. Citra Radar



6. IOD & MJO



Padang,
17 Mei 2024
Prakirawan Cuaca

Raafi'i Darojat Triyoga, S.Tr

Diunduh pada: 25/11/2024 21:37:08 WIB